

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Volunterisme* pada Koalisi Pemuda Hijau Indonesia regional Yogyakarta, peneliti dapat menyimpulkan bahwa organisasi KOPHI Yogyakarta dalam pelaksanaannya benar-benar dijalankan dengan basis *volunterisme* secara penuh. Kegiatan *volunterisme* di KOPHI Yogyakarta juga dijalankan dalam suatu sistem yang jelas dan terlembaga. Secara umum, kegiatan *volunterisme* yang dilaksanakan di KOPHI Yogyakarta mencakup empat tipe aktivitas *volunterisme* di bidang lingkungan hidup seperti aktivisme, pendidikan, perbaikan (*restoration*), kehidupan yang berkelanjutan (*Sustainable Living*). Di KOPHI Yogyakarta, *volunteer* memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting bagi organisasi. *Volunterisme* mereka dimanifestasikan melalui kontribusi finansial, kontribusi waktu dan tenaga, kontribusi pemikiran, keilmuan dan keahlian.

Pemuda yang bergabung menjadi *volunteer* di KOPHI Yogyakarta tidak hanya memiliki motivasi tunggal, tapi didasari oleh kombinasi-kombinasi motif tertentu. Motivasi yang mendorong pemuda menjadi *volunteer* tidak terbatas pada motivasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, akan tetapi juga mencakup motivasi personal dan sosial. Motivasi-motivasi itu sendiri memiliki serangkaian rasionalisasi dan preferensi.

Kegiatan *volunterisme* di KOPHI Yogyakarta lebih banyak memberikan dampak positif bagi para *volunteer*. Terdapat pula dampak negatif, tapi tidak terlalu signifikan. Dampak positifnya antara lain: 1) menambah link, relasi dan jaringan; 2) mendapatkan label sebagai aktivis lingkungan; 3) mendapatkan kesempatan positif mengikuti berbagai *event* lingkungan hidup; 4) menambah ilmu dan wawasan terkait bidang lingkungan hidup; 5) meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan; 6) meningkatkan *soft skill* dan kemampuan dalam berorganisasi; 7) mendapatkan prestasi dan beasiswa; 8) mendapatkan proyek penelitian dan tawaran kerjasama dari pihak luar. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan *volunteer* terkait keterlibatannya dalam KOPHI Yogyakarta, misalnya adalah terganggunya kegiatan akademik, sentimen negatif dari orang sekitar dan berkurangnya waktu berkumpul dengan orang terdekat mereka.

## **B. Saran**

1. KOPHI Yogyakarta harus tetap konsisten menjaga independensi dan nilai-nilai *volunterisme* dalam perkembangan organisasi kedepannya.
2. KOPHI Yogyakarta perlu untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat luas khususnya para pemuda agar dapat menjangkau lebih banyak partisipan dalam melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup. Selain itu, sosialisasi dan promosi dilakukan agar

organisasi tetap mendapatkan jaminan ketersediaan sumber daya yang mengelola organisasi, yaitu *volunteer*.

3. Organisasi KOPHI Yogyakarta perlu membangun relasi yang lebih baik dengan pemerintah. KOPHI Yogyakarta hendaknya semakin bersinergi dengan pemerintah agar upaya pelestarian lingkungan lingkungan hidup khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik.
4. KOPHI Yogyakarta hendaknya lebih memaksimalkan masa pembinaan saat rekrutmen anggota kepengurusan, agar mendapatkan pengurus yang benar-benar berkompeten dan berkomitmen tinggi.
5. Organisasi KOPHI Yogyakarta perlu untuk lebih menjaga kedekatan dari para *volunteer*, agar kegiatan *volunterisme* dalam organisasi tetap dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini juga diperlukan untuk meminimalisir menghilangnya *volunteer* dalam kegiatan organisasi.
6. Para *volunteer* yang menjadi pengurus dalam organisasi KOPHI Yogyakarta harus tetap memegang teguh komitmen awal ketika mereka bergabung. *Volunteer* harus secara konsisten aktif berpartisipasi dalam kegiatan KOPHI Yogyakarta, tidak hanya berpartisipasi ketika menjadi penanggung jawab suatu program saja.
7. Para *volunteer* yang notabene merupakan mahasiswa perlu untuk melakukan manajemen waktu dengan baik. Hal itu diperlukan agar partisipasi mereka dalam kegiatan *volunterisme* di KOPHI Yogyakarta

tetap berjalan dalam koridor yang positif, dan tidak mengganggu ranah akademik

8. Para pemuda kota perlu untuk bergabung dengan kegiatan-kegiatan yang positif seperti dalam organisasi *volunterisme* di bidang lingkungan hidup, karena bisa memberikan dampak positif yang cukup besar. Dampak tersebut tidak hanya bagi mereka, tapi bisa bagi lingkungan dan masyarakat.
9. Gerakan-gerakan sosial berbasis *volunterisme* secara umum dalam pelaksanaannya perlu untuk lebih mengakomodir partisipasi pemuda, tidak hanya terbatas pada kalangan orang dewasa. Hal ini dikarenakan dari segi potensi pemuda memiliki banyak keunggulan yang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam gerakan sosial.
10. Masyarakat umum harus memandang organisasi gerakan sosial dalam konteks yang objektif, tidak memberikan persepsi negatif kepada organisasi sosial tanpa mengetahui lebih dalam seluk beluknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abercombie, N., Hill, S. and Turner, B.S. (2010). *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adijontdro, G. J. (2003). *Kebohongan Kebohongan Negara Perihal Kondisi Obyektif Lingkungan Hidup Di Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arupa, 1998. *About*. Tersedia di: <http://arupa.or.id/about/> Diakses pada 6/12/2014 pukul 19.40 WIB
- Ayu Ciptaning, 2013. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Stasiun TV dan Radio Komunitas Jogja Berkebun di Yogyakarta*. Tersedia di <http://e-journal.uajy.ac.id/1232> Diakses pada 11/02/2014 15.55 WIB
- Barnett, T. G. (2008). Environmental Volunteering: Motivations, Modes and Outcomes. *CSIRO Sustainable Ecosystems* (hal. 537-552). Canberra: Australian Geographer.
- Colin Rochester, A. P. (2010). *Volunteering and Society in 21st Century*. Eastbourne: Palgrave Macmillan.
- Danim, P. D. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . (1987). *Sistem Gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Sulawesi Tengah*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Ebden, M. T. (2008). *Environmental Volunteering: Motivations, Barriers and Benefits*. United Kingdom: Forest Research.
- Elena Marta, M. P. (2008). Young People and Volunteerism: A Model of Sustained Volunteerism During the Transition to Adulthood. *Springer Science and Business Media*, 35–46.
- Eza, Mela Permata. (2012). *Konstruksi Makna Social Volunteer Oleh Relawan Anak Jalanan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Skripsi S1.Tidak diterbitkan. Universitas Padjajaran.
- Faisal, S. (1992). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Frank, J. (2013). Youth Volunteering on the Rise. *ProQuest*, 1-36.

- Fuad, Taqwal. (2013). *Partisipasi Anggota dan Kader dalam Membangun Modal Sosial Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal*. Skripsi S1.Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gerald F.Davis, D. M. (t.thn.). *Social Movement and Organization Theory*.
- Greeneration, 2005. *Sejarah Greeneration*. Tersedia di <http://greeneration.org/sejarah/> Diakses pada 6/12/2014 pukul 19.30 WIB
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hapsari, Ledyta Rizki. (2011). *Gerakan Lingkungan di Perkotaan*. Skripsi S1.Tidak diterbitkan. Universitas Airlangga.
- Haris, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Haryanto, S. (2012). *Spektrum Teori Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Henslin, J. M. (2010). *Essentials of Sociology: A Down to Earth Approach, Ninth Edition*. San Fransisco: Peachpit Press.
- Hustinx, Lesley. et.al (2010). Navigating Theories of Volunteering: A Hybrid Map for a Complex Phenomenon. *Journal for the Theory of Social Behaviour* , 410-434.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- J.Moleong, L. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J.Smith, S. (2011). *Building Green Movement + Changing The World*. United States: Ten Speed Press.
- Kophi Yogyakarta, 2011. *About Us*. Tersedia di <http://kophiyogya.wordpress.com/about-us/> Diakses pada 6/12/2014 pukul 19.40 WIB
- Korten, D. C. (2002). *Menuju Abad Ke-21 Tindakan Sukarela dan Agenda Global*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Love, M. C. (2011). *Beyond Sovereignty Issues for Global Agenda*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.

- Maryani, S. (2003). Budaya Sambatan di Era Modernisasi. *Jurnal Sosialitas*, 1-14.
- Mirsel, R. (2004). *Teori Pergerakan Sosial*. Yogyakarta: Resist Book.
- Nugroho, Wahyu Ari. (2011). *Motif Relawan Kemanusiaan Rumah Zakat Cabang Depok*. Skripsi S1.Tidak diterbitkan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Poerwadarminta, W. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purba, J. (2005). *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- S.Ogilvie, R. (2004). *Voluntarism, Community Life, and the American Ethic*. United States of America: Indiana University Press.
- Situmorang, A. W. (2007). *Gerakan Sosial Studi Kasus Beberapa Perlawanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smith, J. D. (1999). *Volunteering and Social Development*. New York: United Nation Volunteers.
- Soekanto, S. (1985). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharko. (2006). Gerakan Sosial Baru di Indonesia : Repertoar Gerakan Petani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-34.
- Sujatmiko, I. G. (2006). Gerakan Sosial dalam Dinamika Masyarakat. Dalam D. T. Wibowo, *Gerakan Sosial Wahana Civil Society bagi Demokratisasi* (hal. xv-xxvii). Jakarta: LP3ES Indonesia.
- Susan J. Ellis, 2006. *The Implications of Volunteer History*. Tersedia di <http://energizeinc.com/hot/2006/jan06.html> Diakses pada 02/02/2014 pukul 20.13 WIB
- Susilo, R. K. (2008). *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Suzan Horne, A. M. (2002). *Charity Shops, Retailing, Consumption and Society*. London: Routledge.
- Tempo.co. (2007). *Pengadilan Menangkan PT Newmont Soal Pencemaran Teluk Buyat*. Tersedia di <http://www.tempo.co/read/news/2005/11/16/05569242/Pengadilan-Menangkan-PT-Newmont-Soal-Pencemaran-Teluk-Buyat> Diakses pada 03/02/2014 pukul 20.13 WIB
- Triwibowo, D. (2006). Menakar Signifikansi Aktivisme Civil Society bagi Demokrasi. Dalam D. Triwibowo, *Gerakan Sosial Wahana Civil Society bagi Demokratisasi* (hal. 6). Jakarta: LP3ES Indonesia.
- Volunteer Canada. (2001). *Volunteer Connections: New Strategies for Involving Youth*. Canada: Volunteer Canada.